



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, magang diartikan sebagai bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Dengan menjalani magang, mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang tidak didapatkan di institusi pendidikan. (Sistem Magang di Indonesia, 3 Februari 2013)

Magang menjadi jendela pengetahuan tentang dunia kerja yang sebenarnya. Magang memberikan wawasan tentang ilmu dan keterampilan apa saja yang dapat diimplementasikan dalam dunia kerja. Selain itu, ilmu dan keterampilan tersebut akan semakin diasah dan diperdalam agar dapat disesuaikan dengan *flow* kerja perusahaan tempat kita bernaung. Hal lain yang diperoleh dari magang adalah belajar untuk bersosialisasi dengan rekan seprofesi dan belajar dari mereka. Membangun koneksi yang baik sangat dibutuhkan dalam magang untuk kelanjutan kerja ke depannya.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Magang memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang kehidupan dalam dunia kerja. Selain itu, magang juga memberikan dan mengembangkan ilmu dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa untuk bisa dipakai dalam dunia kerja yang penuh dengan tuntutan profesionalisme. Sosialisme selama masa magang juga mengajarkan mahasiswa cara untuk berkomunikasi dengan sesama rekan kerja.

Ada beberapa manfaat yang diperoleh selama magang, diantaranya adalah: mempelajari ilmu dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan efektif dan efisien Selain itu, mahasiswa belajar untuk

bersosialisasi dengan rekan maupun klien agar dapat memperoleh detail yang dibutuhkan dalam pengerjaan tugas.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang dimulai pada tanggal 8 April 2013 hingga 8 Juni 2013. Magang dilakukan dari hari Senin hingga hari Jumat, dimana jam kantor dimulai dari pukul 07.30 dan berakhir pada pukul 16.30. Penulis melakukan kerja magang selama 38 hari dengan jumlah jam kerja sebanyak 342 jam.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk dapat melaksanakan kerja magang, penulis harus memenuhi persyaratan secara akademis dan administratif. Secara akademis terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi penulis sebagai mahasiswa, yaitu menuntaskan sejumlah SKS yang telah ditentukan oleh pihak universitas. Syarat kedua adalah tidak memiliki lebih dari dua mata kuliah dengan nilai D dan tidak ada nilai E. Bila belum memenuhi persyaratan tersebut, mahasiswa diwajibkan untuk mengulang mata kuliah tersebut hingga lulus.

Setelah persyaratan tersebut dipenuhi, maka mahasiswa diijinkan untuk mengambil mata kuliah Magang dan mengajukan lamaran ke perusahaan yang diinginkan. Setelah diterima oleh perusahaan, hal berikutnya yang harus dilakukan adalah meminta Surat Pengantar Magang dari pihak universitas yang nantinya diberikan ke perusahaan tempat magang. Perusahaan tempat magang akan memberikan surat balasan berupa Surat Penerimaan Magang. Surat Penerimaan Magang kemudian ditukarkan dengan beberapa *form* yang harus diisi ketika magang telah selesai dilaksanakan.